

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025125510, 5 September 2025

## Pencipta

Nama : **Joanne Valencia Sanjaya dan Nina Carina**  
Alamat : Jl. Chrysocolla Selatan no. 15, Pondok Hijau Golf, Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten, 15831  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**  
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Arsitektur**  
Judul Ciptaan : **Edu-Wisata Balai Basamo: Solusi Regeneratif Lahan Pascatambang Timah di Bangka**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Juli 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor Pencatatan : 000965771

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

# EDU-WISATA BALAI BASAMO



**NAMA : JOANNE VALENCIA**  
**NIM : 315210064**

**KOORDINATOR MK:**  
**NINA CARINA, S.T., M.T.**

**DOSEN FASILITATOR:**  
**NINA CARINA, S.T., M.T.**

**SOLUSI REGENERATIF LAHAN PASCA-TAMBANG TIMAH DI BANGKA**

**REGENERATIVE  
ARCHITECTURE**

**PORTOFOLIO I STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 8.39**  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

# PENGESAHAN PORTOFOLIO

PORTOFOLIO STUDIO PERANCANGAN 8.39  
*PORTFOLIO OF STUDENT'S FINAL DESIGN STUDIO PROJECT*



**EDU-WISATA BALAI BASAMO: SOLUSI REGENERATIF LAHAN  
PASCATAMBANG TIMAH DI BANGKA**  
***BALAI BASAMO EDU-TOURISM: A REGENERATIVE SOLUTION  
FOR POST-TIN MINING LANDS IN BANGKA***

NAMA: JOANNE VALENCIA SANJAYA  
NIM: 315210064

Mengesahkan,  
Jakarta, 07 Juli 2025

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Nina Carina, S.T., M.T.

Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch.

**Program Studi Sarjana Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara  
Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025**



## **EDU-WISATA BALAI BASAMO: SOLUSI REGENERATIF LAHAN PASCATAMBANG TIMAH DI BANGKA**

*BALAI BASAMO EDU-TOURISM: A REGENERATIVE SOLUTION FOR POST-TIN MINING LANDS IN BANGKA*

NAMA : JOANNE VALENCIA SANJAYA  
NIM : 315210064

FASILITATOR : NINA CARINA, S.T, M.T.

LOKASI PROYEK : KUTO PANJI, BANGKA

### **DESKRIPSI PROYEK**

Pulau Bangka yang dipenuhi dengan lubang bekas tambang, gersang, dan ditinggalkan, kini dihidupkan kembali menjadi ruang edukatif yang hijau, produktif, dan memberdayakan. Balai Basamo Edu-Tourism adalah proyek transformasi lahan pascatambang timah yang dirancang tidak hanya untuk memulihkan lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, keterlibatan, dan harapan baru bagi masyarakat serta pengunjungnya. Proyek ini mengangkat isu mengenai kerusakan ekologi di Bangka akibat eksploitasi sumber daya alam dan menawarkan solusi nyata melalui pendekatan arsitektur regeneratif. Di Balai Basamo, pengunjung tidak hanya

menikmati keindahan alam, tetapi juga terlibat dalam proses pemulihannya: mulai dari praktik pertanian berkelanjutan, konservasi, hingga pelatihan keterampilan hijau bersama komunitas lokal. Dengan makna "tempat berkumpul bersama", Balai Basamo menjadi ruang pertemuan antara masyarakat, pelajar, peneliti, dan wisatawan. Lebih dari sekadar destinasi wisata, ini adalah pusat pembelajaran, tempat di mana alam, budaya, dan inovasi berjalan seiring. Balai Basamo menjadi bukti bahwa lahan yang telah rusak masih dapat dipulihkan menjadi ruang hidup yang lebih baik, dan memberi manfaat luas bagi manusia dan alam.

# INTRODUCTION

Peta Bangka Belitung



Sumber: [Paintmaps](#)

Luas Kepulauan Bangka Belitung: 8.172.523 ha.  
Luas daratan: 1.642.423 ha. | Luas lautan: 6.530.100 ha.

Menurut Gubernur Bangka Belitung, luas lahan kritis di Bangka Belitung mencapai 167.104 ha, yang **sebagian besar disebabkan oleh penambangan timah.**

yang artinya luas lahan kritis di Bangka Belitung mencapai

## LEBIH DARI 10%

**mengingat luas wilayahnya yang terbatas dan ketergantungan masyarakat pada lahan untuk pertanian, serta ekosistem hutan, persentase lahan kritis ini dianggap sangat mengkhawatirkan**



Lokasi penambangan di Belinyu, salah satu kota di Bangka

Bekasnya tambang merupakan, tailing dan kolong. Tailing adalah sisa pasir atau lumpur dari pengolahan tambang yang miskin mineral dan unsur hara, sementara kolong adalah lubang besar bekas tambang yang terisi oleh air hujan (Liliani, 2019).



Pertambangan timah di Bangka Belitung jarang direklamasi, meninggalkan tailing dan kolong yang terbengkalai (Setiawan & Gandha, 2021). Akibatnya, **lahan rusak, lingkungan terdegradasi, dan masyarakat kehilangan lahan produktif.**

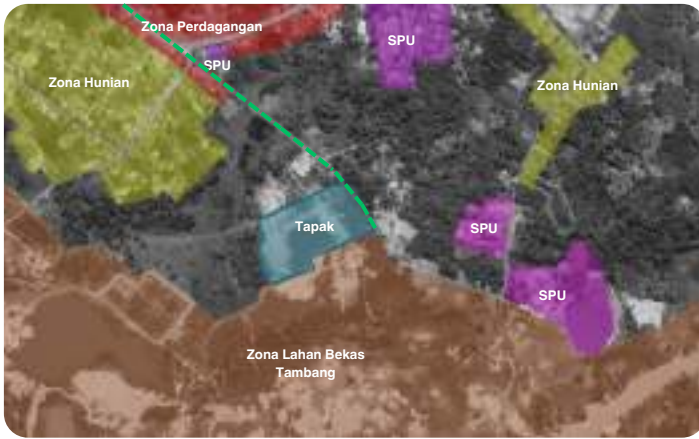
Kini lahan tersebut sudah berkurang, akibat eksploitasi tambang timah



Bangka dulunya memiliki banyak sekali lahan hijau, mayoritas penduduk di Bangka pun merupakan petani.

Kini, penghijauan mulai hilang, dan para petani pun mulai kehilangan lahannya untuk bercocok tanam, akibat eksploitasi tambang timah.

# SITE CONTEXT



- Tapak
- Zona Hunian
- Sarana Pelayanan Umum
- Zona Lahan Bekas Pertambangan
- Zona Perdagangan/ Campur
- Jalur Akses Tapak

## Lokasi:

1°39'08.0"S 105°47'11.1"E, Kuto Panji, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

## Kondisi Tapak:

Tapak berada di lahan bekas tambang yang belum direklamasi, dekat permukiman dan Benteng Kuto Panji. Lokasi strategis ini memudahkan akses bagi warga serta menarik pengunjung dari destinasi wisata dan tempat ibadah Benteng Kuto Panji.

# DESIGN CONCEPT



## “ Following Nature’s Rhythm ”

Bangunan ini dirancang dengan prinsip menyesuaikan dengan alam dan lingkungan sekitarnya, sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap kerusakan lingkungan akibat tambang timah.

# MASS DEVELOPMENT



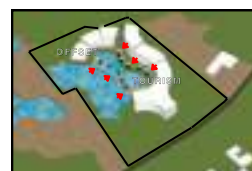
Tapak eksisting merupakan lahan bekas tambang dengan kondisi kolong yang terbengkalai dan permukaan pasir yang mendominasi.



Bentuk dasar bangunan diambil dengan meng-offset bentuk kolong, agar massa bangunan merespon elemen alami di sekitarnya.



Dilakukan pengurangan untuk menciptakan bentuk yang tidak kaku, memperkuat kesan ringan dan adaptif terhadap lingkungan sekitarnya.



Dibuat jalur sirkulasi di atas lahan dan kolong sebagai rute wisata, yang mendorong interaksi langsung dengan alam.



Atap lengkung ditambahkan untuk memperkuat kesan alami dan mengikuti irama tapak secara visual dan fungsional.

# USER



Wisatawan jadi sasaran utama karena tempat ini memang dirancang sebagai destinasi wisata yang bisa ikut mengembangkan Bangka. Pelajar dan mahasiswa bisa belajar langsung di lapangan lewat fasilitas edukasi yang ada, sementara masyarakat sekitar terlibat langsung dalam kegiatan regenerasi lingkungannya.

## BLOCKPLAN

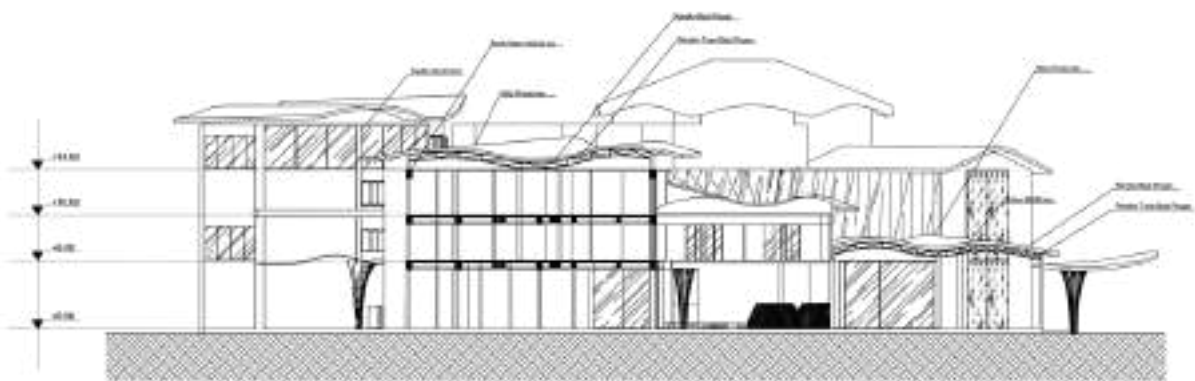
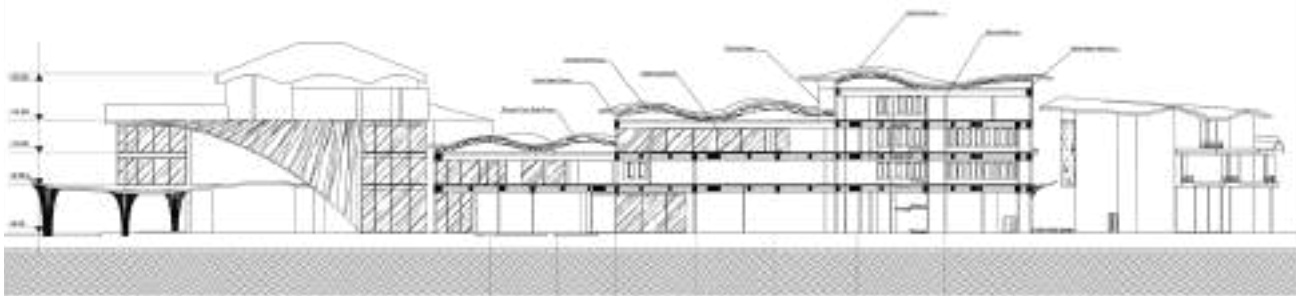
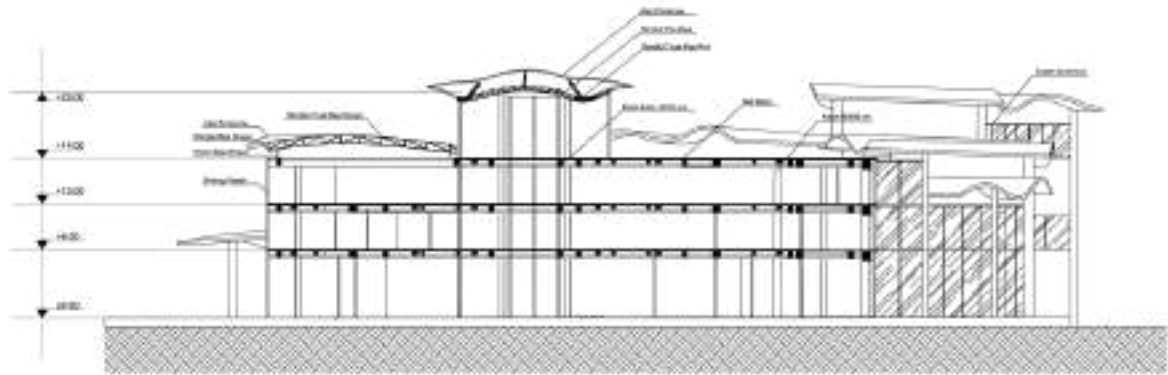
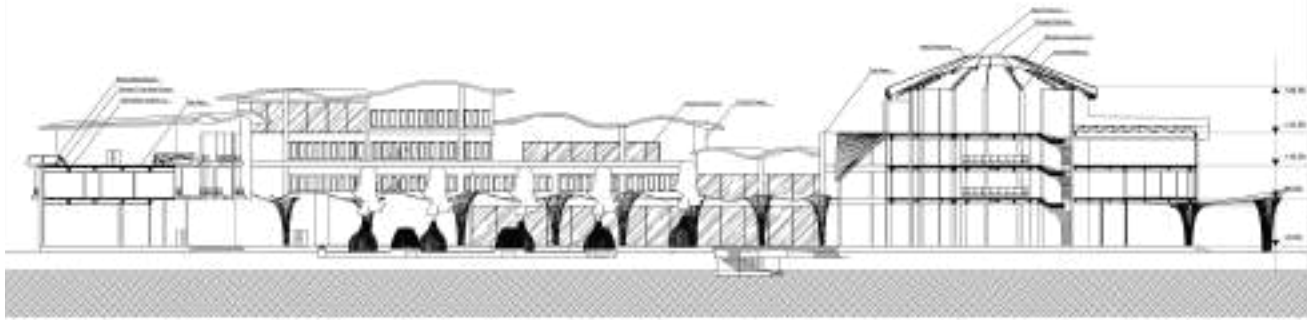


## SITEPLAN



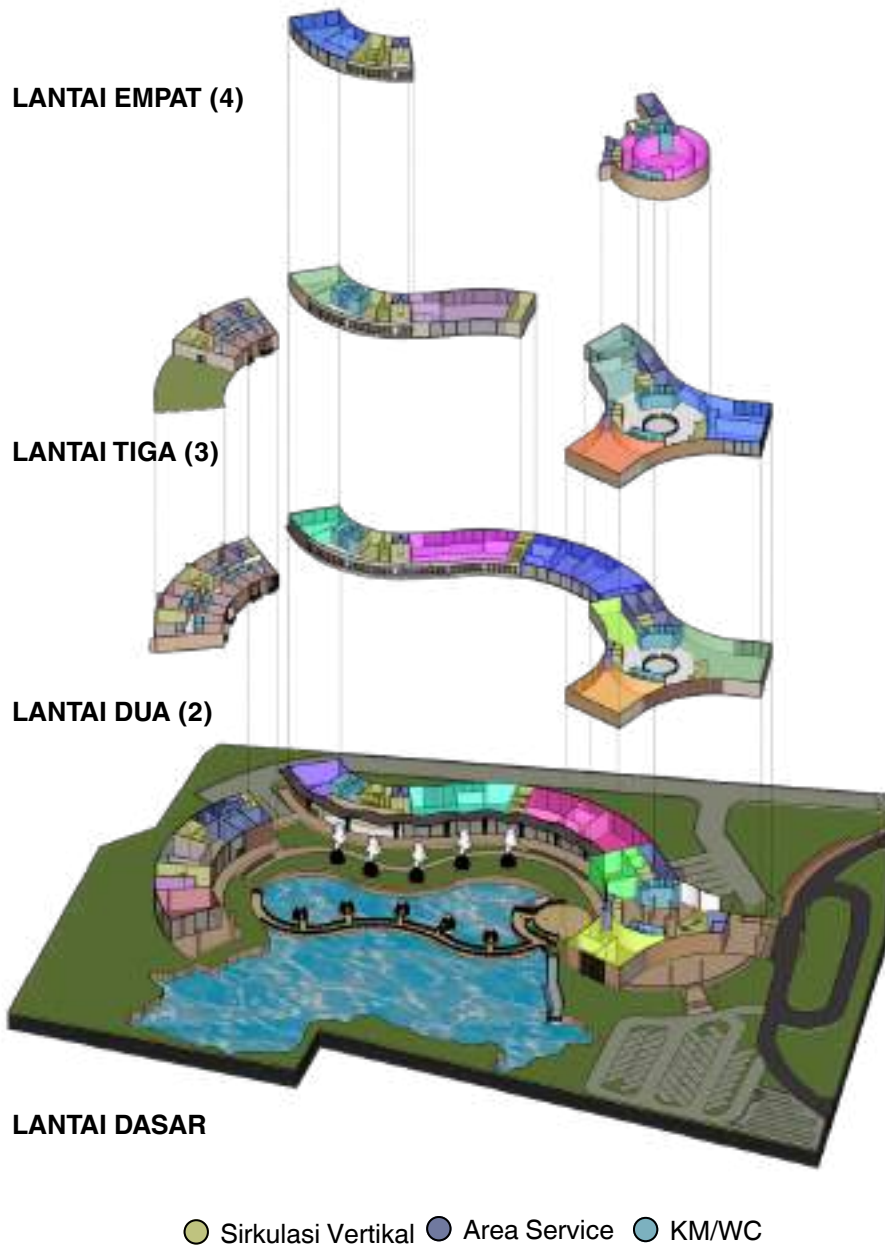


## ELEVATIONS

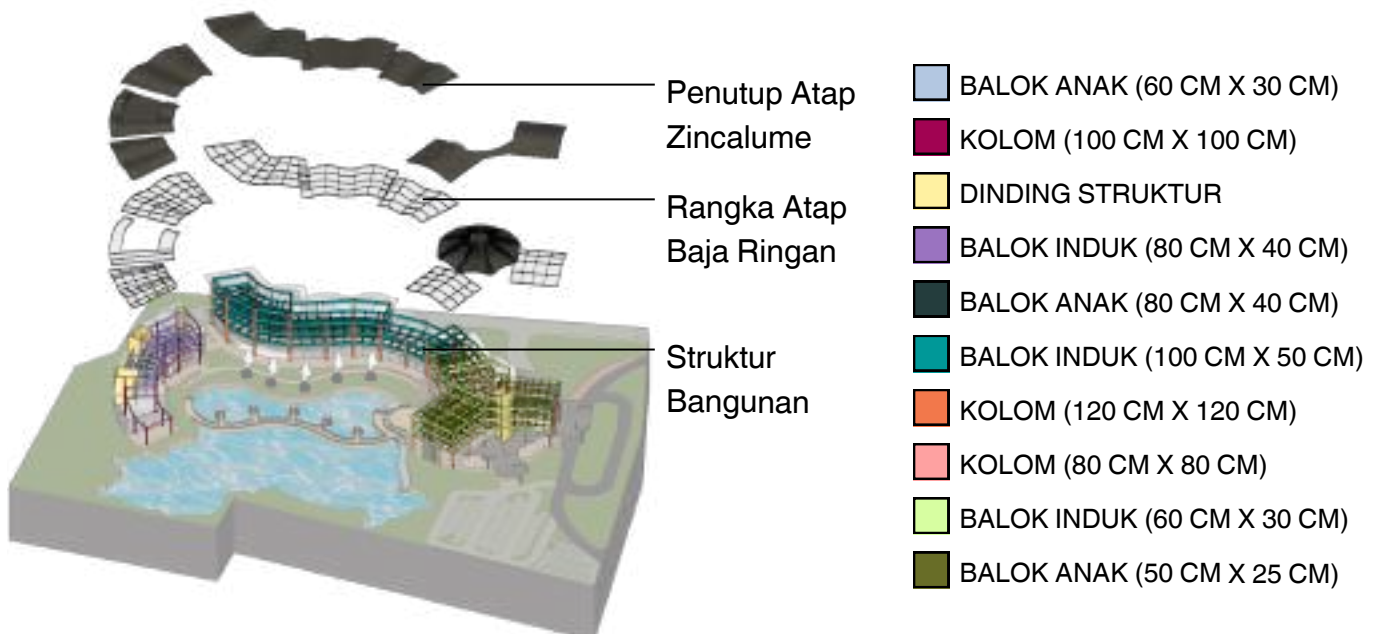


**SECTIONS**

## EXPLODED PLAN



## EXPLODED STRUCTURE





EXTERIOR



INTERIOR



JOANNE VALENCIA  
NIM: 315210064  
STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 8.39  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR